

PENGUATAN PERILAKU NEW NORMAL COVID 19 MELALUI KONTROL TEMAN SEBAYA**Mokh. Sujarwadi¹, Mukhammad Toha², Ida Zuhroidah^{3*}**^{1,2,3} Universitas Jember Kampus Kota PasuruanEmail Korespondensi: sujarwadi.akper@unej.ac.id**ABSTRAK**

Berdasarkan laporan WHO, pada tanggal 30 Agustus 2020, terdapat 24.854.140 kasus konfirmasi Covid-19 di seluruh dunia dengan 838.924 kematian (CFR 3,4%). Wilayah Amerika memiliki kasus terkonfirmasi terbanyak, yaitu 13.138.912 kasus. Selanjutnya wilayah Eropa dengan 4.205.708 kasus, wilayah Asia Tenggara dengan 4.073.148 kasus, wilayah Mediterania Timur dengan 1.903.547 kasus, wilayah Afrika dengan 1.044.513 kasus, dan wilayah Pasifik Barat dengan 487.571 kasus. Pada kondisi Pandemi Covid 19, para santri tetap melaksanakan kegiatan di Pondok baik kegiatan sekolah umum, madrasah diniyah maupun kegiatan lain di pesantren. Pemberian pengetahuan dan keterampilan melalui penguatan perilaku new normal Covid 19 melalui kontrol teman sebaya merupakan hal yang sangat urgent untuk dimiliki oleh santri sehingga mereka yang sudah terlatih bisa menjadi polisi bagi teman-temannya dalam menerapkan protokol kesehatan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan asrama. Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan dengan 27 peserta. Hasil yang didapatkan sebagian besar santri (85%) memahami dan mengerti tentang perilaku new normal covid 19 dan mampu mempraktekkan cara cuci tangan, menggunakan masker dan melepas masker.

Kata Kunci : perilaku, new normal covid, teman sebaya**ABSTRACT**

Based on the WHO report, as of August 30, 2020, there were 24,854,140 confirmed cases of Covid-19 worldwide, with 838,924 deaths (CFR 3.4%). The American region has the most confirmed cases, namely 13,138,912 cases. Furthermore, the European region with 4,205,708 cases, the Southeast Asia region with 4,073,148 cases, the East Mediterranean region with 1,903,547 cases, the African region with 1,044,513 cases, and the West Pacific region with 487,571 cases. During the Covid 19 Pandemic, the students continued to carry out activities at the Islamic boarding schools, both public school activities, primary school, and other activities at Islamic boarding schools. Providing knowledge and skills through strengthening the new normal Covid 19 behavior through peer control is very urgent for students to have. Those who are trained can become police for their friends in implementing health protocols both in the school environment and in the dormitory environment. This activity was carried out using the extension method with 27 participants. The results obtained by most of the students (85%) understood and understood the new normal covid 19 behavior and practiced how to wash hands, use masks and remove masks.

Keywords : behavior, new normal covid, peers

1. PENDAHULUAN

Pada awal 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara dan teritori. Wabah ini diberi nama coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) (Adityo dkk, 2020)

Berdasarkan laporan WHO, pada tanggal 30 Agustus 2020, terdapat 24.854.140 kasus konfirmasi Covid-19 di seluruh dunia dengan 838.924 kematian (CFR 3,4%). Wilayah Amerika memiliki kasus terkonfirmasi terbanyak, yaitu 13.138.912 kasus. Selanjutnya wilayah Eropa dengan 4.205.708 kasus, wilayah Asia Tenggara dengan 4.073.148 kasus, wilayah Mediterania Timur dengan 1.903.547 kasus, wilayah Afrika dengan 1.044.513 kasus, dan wilayah Pasifik Barat dengan 487.571 kasus (World Health Organization, 2020). Kasus konfirmasi Covid-19 di Indonesia masih terus bertambah. Berdasarkan laporan Kemenkes RI, pada tanggal 30 Agustus 2020 tercatat 172.053 kasus konfirmasi dengan angka kematian 7343 (CFR 4,3%). DKI Jakarta memiliki kasus terkonfirmasi kumulatif terbanyak, yaitu 39.037 kasus. Daerah dengan kasus kumulatif tersedikit yaitu Nusa Tenggara Timur dengan 177 kasus (Kemenkes RI, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Devi dan Nabilah (2020) didapatkan hasil ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker dengan nilai $p=0.004$. Saran dari penelitian tersebut adalah memberikan pendidikan tentang pengetahuan pentingnya penggunaan masker (Devi dan Nabilah, 2020).

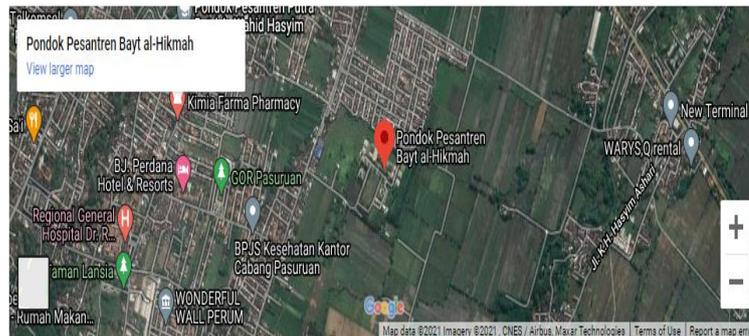
Karakteristik pada masa remaja merupakan suatu periode penting dari rentang kehidupan, suatu periode transional masa perubahan, masa usia bermasalah masa dimana individu mencari jati diri dan karakteristik. dan ambang menuju kedewasaannya. masa remaja adalah masa yang penuh emosi dan masa seseorang labil akan mengambil keputusan. Remaja lebih sering dipengaruhi oleh teman sebayanya daripada mereka ketika masih kanak-kanak. Ini berarti bahwa pengaruh orang tua semakin lemah, anak remaja berperilaku dan mempunyai kesenangan yang berbeda bahkan bertentangan dengan perilaku dan kesenangan keluarga. Menurut Niken dan Ulfa (2019) menyatakan kenakalan remaja terjadi karena pengaruh teman sebaya.

Pondok pesantren Bayt Al Hikmah merupakan pondok pesantren kategori modern yang mengajarkan pendidikan umum di mana persentase ajarannya berimbang antara ilmu agama Islam dan ilmu umum. Para santri dibekali berbagai ilmu agama dan juga pengetahuan umum dan berbagai keterampilan agar dapat bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat. Pada kondisi Pandemi Covid 19, para santri tetap melaksanakan kegiatan di Pondok baik kegiatan sekolah umum, madrasah diniyah maupun kegiatan lain di pesantren. Pemberian pengetahuan dan keterampilan melalui penguatan perilaku new normal Covid 19 melalui kontrol teman sebaya merupakan hal yang sangat urgent untuk dimiliki oleh santri sehingga mereka yang sudah terlatih bisa menjadi polisi bagi teman-temannya dalam menerapkan protokol kesehatan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan asrama.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah santri dapat berperan aktif dalam pengendalian penularan Covid 19 dengan penguatan perilaku new normal Covid 19 melalui kontrol teman sebaya. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan pendidikan kesehatan tentang penguatan perilaku new normal Covid 19 melalui kontrol teman sebaya pada santri di Pondok Pesantren Bayt Al Hikmah Kota Pasuruan Jawa Timur.

2. MASALAH

Alasan kami memilih Pondok Pesantren Bayt Al Hikmah adalah di kondisi pandemic ini santri sudah kembali ke pondok pesantren dan melakukan aktivitas seperti sebelum pandemic. Kegiatan sekolah, madrasah diniyah dilakukan secara tatap muka dan santri tinggal di asrama dengan jumlah lebih dari 500 santri. Dengan dilakukan penyuluhan ini diharapkan santri mampu menerapkan perilaku new normal serta menjadi pengingat temannya jika tidak menerapkan perilaku new normal baik di lingkungan sekolah maupun di asrama. Selain itu minimnya pengetahuan santri tentang perilaku new normal covid.



Gambar 2.1 Peta Lokasi Kegiatan

3. METODE

Kegiatan ini dilakukan metode penyuluhan. Sebelum dimulai penyuluhan terlebih dahulu dijelaskan maksud dan tujuan dilakukan kegiatan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan ini dibuka oleh kepala pusat kesehatan pesantren, kepala sekolah SMA Bayt Al Hikmah dilanjutkan dengan pengenalan dan penyampaian materi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini menggunakan media LCD untuk pemaparan teori perilaku new normal covid dilanjutkan dengan diskusi terkait materi tersebut. Kemudian membentuk kader pencegahan covid, mereka yang mengikuti penyuluhan sebagai kader yang mengingatkan temannya jika tidak menerapkan perilaku new normal covid dan diakhiri dengan evaluasi dari materi penyuluhan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari dan diikuti oleh perwakilan tiap kelas siswa dan siswi Bayt Al Hikmah yang berjumlah 27 orang. Selama berlangsungnya kegiatan, peserta terlihat antusias mendengarkan dan aktif berdiskusi. Pada awal penyampaian materi, pemateri meminta peserta untuk menyampaikan pengetahuannya tentang covid, penularan serta pencegahannya, dilanjutkan dengan praktek cara cuci tangan, cara menggunakan dan melepas masker. Hasil evaluasi sebagian besar santri (85%) memahami dan mengerti tentang perilaku new normal covid 19 dan mampu mempraktekkan cara cuci tangan, menggunakan masker dan melepas masker. Peserta senang dengan penyuluhan ini, hal ini terbukti dengan banyaknya peserta yang aktif dalam diskusi dan mengajukan pertanyaan serta antusias ketika ditanya serta mampu mempraktekkan cara mengontrol temannya yang

tidak mengikuti perilaku new normal covid 19. Berikut gambar pelaksanaan kegiatan:



Gambar 4.1 Pembukaan Acara



Gambar 4.2 Penyampaian Materi



Gambar 4.3 Sesi Diskusi



4.4 Penyerahan Simbolis Bantuan Handsanitizer, Masker dan Susu



Gambar 4.5 Foto Bersama dengan Peserta Pelatihan

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa ditarik dari kegiatan ini seluruh santri aktif dalam kegiatan ini dan tidak meninggalkan tempat sampai acara selesai. Perubahan peningkatan pengetahuan ketrampilan santri mengenai perilaku new normal covid 19 di ukur dengan hasil apersepsi dan evaluasi terjadinya peningkatan pemahaman tentang perilaku new normal covid 19 serta mampu mempraktekkan cuci tangan yang benar, menggunakan dan melepas masker yang benar serta mampu mengingatkan temannya yang tidak melakukan pemakaian masker dengan benar. Jika ada temannya yang tidak cuci tangan, menggunakan masker yang salah serta membuang masker dengan cara yang salah, santri akan mengingatkan sesuai dengan hasil penyuluhan yang didapat.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adityo, S., Cleopas, M. R., Ceva, W. P., Widayat, D. S., Mira, Y., Herikurniawan., Robert, S., Gurmeet, S., Leonard, N., Erni, J. N., Lie K. C., Alvina, W., Edwin, W., Bramantya, W., Maradewi. M., Firda, A., Cynthia, O. Maurine. J., & E vy, Y.(2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1),45-67. doi: <http://dx.doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>.
- Devi, P.S., & Nabilah, S.A. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah. *INFOKES*, 10(1), 52-55. doi: <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>.
- Dyah, R. P., Maulidta, K. W., Endang, S. 2020. Analisis Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat Tentang Covid 19. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 2(4), 780-790. doi: <https://doi.org/10.33024/manuju.v2i4>.
- Indra, D. S., Octa, R. S., Sri, M. P. L. 2020. Kontrol Diri Dan Perilaku Merokok Pada Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 2(2), 1-9. doi: <https://doi.org/10.33024/jpm.v2i2>.
- Kemenkes, R. I. “Kesiapsiagaan Menghadapi Covid 19”. <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>. (Diakses Agustus 19, 2020).
- Kemenkes, R. I. “Situasi Terkini Perkembangan Novel Coronavirus (Covid-19)”. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/category/situasi-terkini>. (Diakses Agustus 19, 2020).
- Kurniasari, F. “Perkembangan dan Pertumbuhan pada Masa Remaja”. <https://www.kompasiana.com/belajaryages/5dafb94b0d823059fe5e50e2/essay-perkembangan-dan-pertumbuhan-pada-masa-remaja?page=all>. (Diakses Agustus 19, 2020).
- Niken, A.T., & Ulfa, N. 2019. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah di Samarinda. *Jurnal Dunia Kesmas*, 8(4), 275-282. doi: <https://doi.org/10.33024/jdk.v8i4>.
- Sarlito, W. S. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Rajawali.
- World Health Organization. “World Health Organization Coronavirus Disease 2019 Global Situation 2020”. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports>. (Diakses Agustus 19, 2020).